

ABSTRAK

Perilaku menabung mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam pembentukan kemandirian finansial generasi muda. Meskipun mahasiswa telah memiliki akses terhadap lembaga keuangan formal, tidak seluruhnya menunjukkan perilaku menabung yang konsisten. Dalam konteks mahasiswa pengguna bank syariah, perilaku menabung diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan serta tingkat inklusi keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada pendekatan perilaku dan institusional. Literasi keuangan dipahami sebagai faktor kognitif yang membentuk sikap dan rasionalitas individu dalam pengambilan keputusan finansial, sedangkan inklusi keuangan dipandang sebagai faktor struktural yang menyediakan akses dan fasilitas untuk merealisasikan keputusan tersebut. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, literasi berperan dalam membentuk sikap terhadap perilaku menabung, sementara inklusi memperkuat persepsi kontrol perilaku.

Kerangka berpikir penelitian ini menempatkan perilaku menabung sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini mengasumsikan bahwa perilaku menabung merupakan hasil interaksi antara faktor internal (pengetahuan) dan faktor eksternal (akses layanan keuangan).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif UIN Sunan Gunung Djati Bandung pengguna bank syariah. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung ($t = 6,695$; $\text{sig} < 0,001$). Inklusi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan serta lebih dominan ($t = 11,675$; $\beta = 0,557$; $\text{sig} < 0,001$). Secara simultan, literasi dan inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung ($F = 467,365$; $R^2 = 0,705$), yang berarti 70,5% variasi perilaku menabung dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan perilaku menabung mahasiswa memerlukan pendekatan integratif antara edukasi literasi dan perluasan akses keuangan.

Kata kunci: literasi keuangan, inklusi keuangan, perilaku menabung, mahasiswa, bank syariah.